

GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG BEKAM SUNNAH YANG BERKUNJUNG KE PELAYANAN KESEHATAN KOMPLEMENTER BENGKULU

Efrizal Novsawindi
Universitas Bengkulu

Email : efrizalnos@gmail.com

DOI : 10.33369/jvk.v5i1.22445

Abstrack

Cupping is a treatment prescribed by Allah SWT through the Prophet Muhammad, cupping therapy is a treatment by removing harmful dirty blood from the body by injuring the skin surface and then sucking it with a tool, cupping is highly recommended on 17, 19 and 21 Hijriyah. This study aims to determine the description of patient knowledge about Sunnah Cupping. The population of this study were all patients who visited the Bengkulu Complementary Health Service. The research method uses descriptive quantitative approach and sampling technique by accidental sampling obtained as many as 67 samples. The measuring instrument in this study used a questionnaire. The results of this study showed as many as 28 respondents (41.80%) with good category knowledge, 36 respondents (53.73%) with sufficient category knowledge and 3 respondents (4.47%) with poor category knowledge. Thus it can be concluded that based on the results of research on "Patients' Knowledge Description of Sunnah Cupping who Visits Bengkulu Complementary Health Services, most of them have sufficient category knowledge.

Keywords: *Cupping Sunnah, Patient Knowledge*

Abstrak

Bekam merupakan pengobatan yang disyariatkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad, terapi bekam adalah pengobatan dengan cara membuang darah kotor yang berbahaya dari dalam tubuh dengan cara melukai permukaan kulit lalu menyedotnya dengan alat, melakukan bekam sangat dianjurkan pada tanggal 17,19 dan 21 *Hijriyah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Pasien tentang Bekam Sunnah. Populasi penelitian ini seluruh pasien yang berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu. Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* didapatkan sebanyak 67 sampel. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 28 responden (41,80%) dengan pengetahuan katagori

baik, 36 responden (53,73%) dengan pengetahuan katagori cukup dan 3 orang responden (4,47%) dengan pengetahuan kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Pasien tentang Bekam Sunnah yang Berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu sebagian besar memiliki pengetahuan katagori cukup.

Kata Kunci: Bekam Sunnah, Pengetahuan Pasien

PENDAHULUAN

Bekam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengeluarkan (memantik) darah dari badan orang (dengan menelungkupkan mangkuk panas pada kulit sehingga kulit menjadi bengkak, kemudian digores dengan benda tajam supaya darahnya keluar). Bekam (*Hijâmah*) berasal dari bahasa Arab yang juga artinya pelepasan darah kotor. Terapi Bekam ini merupakan suatu metode pembersihan darah dan angin, dengan mengeluarkan sisa toksin dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan cara menyedot

Terapi bekam sendiri terbagi menjadi tiga jenis, yakni bekam basah, bekam kering dan bekam api. yang membedakan antara bekam basah, bekam kering dan bekam api adalah bekam kering merupakan terapi bekam yang tidak mengeluarkan darah kotor melainkan hanya angin, bekam basah merupakan terapi dengan memberikan tusukan jarum lancet kecil yang ukuranya 18g-21g pada kulit untuk mengeluarkan darah yang ada pada bagian kapiler epidermis agar darah kotor keluar. Dan bekam api adalah proses pembekaman dengan bantuan api sebagai media pembuatan ruang hampa udara dalam gelas vakum untuk mengeluarkan patogen angin, dingin dan lembab yang tidak bisa dikeluarkan dengan bekam basah dan bekam kering. Sejauh ini bekam sangat berkembang dengan kepercayaan masyarakat khususnya umat Islam bahwa bekam dapat digunakan sebagai terapi, hal ini dikarenakan bekam merupakan terapi yang dianjurkan Nabi Muhammad SAW yang dapat mengatasi berbagai macam penyakit. Bekam juga disebut juga dengan metode penanganan penyakit yang melibatkan energi dan darah ke permukaan kulit menggunakan ruang hampa udara (vakum) yang tercipta di dalam mangkuk seperti gelas atau bambu.

Bekam merupakan suatu teknik pengobatan, berdasarkan tradisi (sunnah) Rasulullah SAW yang telah lama dipraktikkan oleh manusia sejak zaman dahulu kala. Teknik pengobatan bekam merupakan suatu proses membuang darah kotor (toksin-racun) yang berbahaya dari dalam tubuh, melalui permukaan kulit. Kulit adalah organ yang terbesar dalam tubuh manusia, karena itu banyak toksin/racun yang berkumpul di sana. Dengan berbekam dapat membersihkan darah yang mengalir dalam tubuh manusia. Inilah suatu detoksifikasi (proses pengeluaran racun) yang sangat berkesan serta tidak ada efek sampingnya. Berbekam sangat berkesan untuk melegakan atau menghapus kesakitan memulihkan fungsi tubuh serta memberi seribu harapan pada penderita untuk terus berikhtiar mendapat kesembuhan

Setelah ditelaah lebih dalam mengenai waktu berbekam ada tanggal yang sunnah untuk berbekam yaitu pada tanggal 17, 19, dan 21 pada bulan hijriyah, karena jika kita komparasikan dengan kondisi geografis, pada tanggal tersebut kondisi darah dalam tubuh sangat aktif, pada tanggal tersebut ada grafitasi bulan dengan bumi yang sangat kuat. Sehingga ketika bekam dilakukan saat darah dalam kondisi aktif, maka bahwasanya darah yang dikeluarkan bukanlah darah aktif yang berada pada arteri, akan tetapi oksidan atau radikal bebas yang berada di perifer, yang berada pada lapisan kulit paling luar, yaitu epidermis yang mempunyai kedalaman 0,04 mm s/d 0,09, para pakar kesehatan sepakat bekam baik dilakukan pada pertengahan bulan. Karena pada awal bulan, darah belum bergejolak dan belum meningkat. Namun pada akhir bulan, darah sudah menjadi tenang kembali. Sedangkan pada pertengahan bulan, darah berada di puncaknya.

Pengobatan alternatif bekam saat ini tidak hanya dikembangkan secara individual saja, melainkan juga oleh lembaga-lembaga kesehatan berbentuk rumah sehat atau klinik. Ketua Umum Asosiasi Bekam Indonesia (ABI), Ahmad Fatahillah mengatakan bahwa bekam mulai dikenal di Indonesia sejak 1996 dan mendapat minat yang menggeliat dari masyarakat pada tahun 2000. Metode terapi bekam kini kembali muncul dan menjadi tren, karena bekam memiliki kedudukan yang istimewa dalam tradisi sunnah.

Bekam berfungsi preventif, pencegah bagi orang yang sehat, untuk orang sakit bekam berfungsi untuk menyembuhkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Rasulullah, *inna fil hajmi syifaaun*, dalam bekam terdapat kesembuhan. Ada tiga hal yang akan membantu kesembuhan adalah dengan minum madu, dengan berbekam, dan dengan *kay*, tapi Rasul menyarankan sebaiknya pengobatan yang baik dilakukan dengan cara berbekam karena akan memberikan efek kesembuhan seperti penyakit penyumbatan pada jantung, penyumbatan pada pembuluh darah, asam urat, hipertensi, kolesterol, sakit kepala, gagal ginjal dan liver.

Berbagai masalah yang sering muncul pada pasien saat ini kurangnya pengetahuan tentang bekam sunnah. Bekam sunnah yang dimaksud tidak hanya asal bekam tapi ada waktu dan tanggal yang sudah di jelaskan oleh Rasul yaitu tanggal 17,19 dan 21 karena pada tanggal tersebut darah sedang berada dilapisan kulit paling luar sehingga darah kotor banyak keluar pada saat dilakukan bekam. Oleh karena itu, perlunya edukasi guna pengetahuan pasien tentang bekam sunnah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis guna menunjukkan efektifitas gambaran pengetahuan pasien tentang bekam sunnah di pelayanan komplementer Bengkulu.. Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan sebenarnya. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dengan bantuan penghitungan hasil kuesioner dalam bentuk persentase.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu yang terletak di jalan Raya Kelapa Hibrida No.13, RT.11, Kelurahan Sidomulyo,

Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu pada tanggal 25 Maret sampai 25 April 2022. Penelitian telah dilakukan 1 bulan dengan mengambil data primer yaitu Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Bekam Sunnah yang Berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada pasien yang berkunjung. Sebelum responden menjawab beberapa pertanyaan yang tertera dalam kuesioner, peneliti memberikan penjelasan, maksud dan tujuan dari pengisian kuesioner serta meminta persetujuan untuk menjadi responden.

Pada penelitian ini akan diambil 67 responden pasien yang berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode *offline* di Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu, setelah semua data kuesioner terkumpul kemudian data akan dimasukkan kedalam tabel kemudian dilakukan analisis data selanjutnya dibuat interpretasi data.

Tabel 1
Hasil Gambaran Pengetahuan Pasien tentang Bekam Sunnah yang Berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu Tahun 2022 (n=67)

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	28	41,80 %
Cukup	36	53,73 %
Kurang	3	4,47 %
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa pengetahuan pasien tentang Bekam Sunnah yang berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu katagori cukup 36 (53,73%) responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan pada tabel 1 menyatakan bahwa presentase terbesar dari 67 responden memiliki tingkat pengetahuan dengan katagori cukup 36 responden (53,73%) tentang bekam sunnah. Menurut Husaini 2016 pengetahuan merupakan hasil dari pengalaman dan pengamatan yang dilakukan seseorang yang dapat memberikan manfaat atau keuntungan bagi dirinya. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan sikap seseorang akan dipengaruhi dari berbagai faktor antara lain pendidikan, informasi dan pengalaman. Informasi

dan Pendidikan sangat berperan penting dalam peningkatan pengetahuan seseorang, namun pengetahuan tidak bisa dijadikan tolak ukur terhadap seberapa sering melakukan bekam.

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 28 responden (41,80%) dengan pengetahuan katagori baik, 36 responden (53,73%) dengan pengetahuan katagori cukup dan 3 orang responden (4,47%) dengan pengetahuan kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar pengetahuan pasien yang Berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu memiliki katagori cukup.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurwahyu dan Andri (2020) dalam penelitiannya terapi bekam di klinik cendana herbal samarinda dengan hasil menunjukkan bahwa dari 66 responden yang melakukan terapi bekam di klinik cendana herbal samarinda sebanyak 47 responden (71,2%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 17 responden (25,8%) memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 2 responden (3,0%) memiliki pengetahuan yang kurang. Dari hasil ini disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki kemampuan yang baik yaitu 47 responden (71,2%).

Penelitian ini didukung oleh penelitian (Muhamad Nur) dengan jumlah responden 154, didapatkan data bahwa Mayoritas responden adalah berusia 28 dan 30 tahun (88.3%), berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 126 orang (81.8%), tingkat pengetahuan sedang terhadap terapi bekam yaitu sebanyak 85 orang (55.2%) dan mayoritas sikap perawat dengan kategori cukup sebanyak 138 orang (89.6%). Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan meliputi mayoritas usia 28-30 tahun, dan rata-rata karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah responden perempuan, tingkat pengetahuan perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta terhadap terapi bekam (*hijamah*) adalah dalam kategori sedang dan sikap perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta terhadap terapi bekam (*hijamah*), adalah dalam kategori cukup

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti di Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu hasil menunjukkan masih banyak pasien yang memiliki pengetahuan cukup mengenai tentang Bekam Sunnah, materi tentang Bekam

Sunnah sudah tersebar luas di buku dan penelitian lain, namun tidak semua pasien memahami keseluruhan tentang terapi Bekam Sunnah.

Terapi Bekam merupakan pengobatan yang disyariatkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad, terapi bekam adalah pengobatan dengan cara membuang darah kotor yang berbahaya dari dalam tubuh dengan cara melukai permukaan kulit lalu menyedotnya dengan alat, darah kotor yang dimaksud adalah darah yang mengandung racun atau darah statis yang menyumbat peredaran darah sehingga system peredaran darah mengalami tidak teratur, terapi bekam banyak memiliki manfaat yaitu dapat membersihkan darah dari racun-racun sisa makanan, juga dapat meningkatkan aktifitas saraf tulang belakang, mengatasi tekanan darah yang tidak normal, rasa pusing, kejang-kejang serta kram yang terjadi pada otot. Melakukan terapi bekam sangat dianjurkan pertengahan bulan tepatnya pada tanggal 17, 19, 21 dari bulan-bulan penanggalan hijriyah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan pasien tentang bekam sunnah yang berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Komplementer Bengkulu yang telah dilakukan maka diperoleh simpulan lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 36 dari 67 responden dengan presentase (53,73 %) dan sebagian memiliki pengetahuan yang baik yaitu 28 dari 67 responden dengan presentase (41,80 %) dan ada 3 dari 67 responden dengan presentase (4,47 %) yang memiliki pengetahuan kurang. Jadi dapat disimpulkan dari 67 responden sebagian besar memiliki pengetahuan cukup tentang bekam sunnah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peningkatan minat dan pengetahuan masyarakat terhadap bekam sunnah dengan melakukan pelayanan kesehatan yang baik, dan sering melakukan sosialisasi guna menambah wawasan mereka tentang pentingnya Bekam Sunnah. Dan juga diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bacaan serta memperbanyak literatur yang menunjang pada pembuatan pengetahuan tentang bekam sunnah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto S, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azib Susiyanto. 2013. *Hijama or Oxidant Drainage Therapy*. Jakarta: Gema Insani.
- Eka Feni D. 2020. *Terapi Hipertensi dengan Metode Bekam*. Bengkulu: Elmarkazi.
- Divisi Diklat dan Litbang Asosiasi Bekam Indonesia. 2018. *Panduan Pengajaran Bekam*.
- Fatahillah, Ahmad. 2006. *Keampuhan Bekam, Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah*. Qultum Media : Jakarta.
- Gelar, M., Sarjana, S., Kep, K. S., & Rahman, M. A. (2016). *MUBARAK*.
- Hasan, . Iqbal. 2016. *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (Stastic Deskriptif)*. Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibnu Hajar al-Asqalani, Fathul Bâri Syarah Şahih Bukhâri, Amiruddin, Fathul Bari.2011. *Penjelasan Kitab Sahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Kasturi, R. F. (n.d.). *HADITS NABI SAW . (Studi Tematik Hadits*.
- Khaleda, S. Al. (2018). *Terapi Hijamah (Bekam) Menurut Pendekatan Sejarah Dan Sunnah*. Tesis, 18.
- Kasmui. 2006. *Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi*. ISYFI : Semarang.
- Musa M, Alu Nashr. 2005. *Bekam Cara Pengobatan Menurut Sunnah Nabi*. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafii.
- Nadiah Thayyarah. 2013. *Buku Pintar Sains dalam Alquran*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Natoatmojo.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan* : Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- Razak Ahmad. 2017. *Penyakit dan Terapi Bekam*. Sukoharjo: Maktabah Auladu Syaikh Lit Turats.
- Risniati, Y., Afrilia, A. R., Lestari, T. W., Nurhayati, N., & Siswoyo, H. (2020). Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam: Kajian Mekanisme, Keamanan dan Manfaat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(3), 212–225. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i3.2658>
- Risniati, Y., Afrilia, A. R., Lestari, T. W., Nurhayati, N., & Siswoyo, H. (2020). Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam: Kajian Mekanisme, Keamanan dan Manfaat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(3), 212–225. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i3.2658>
- Ridho, Achmad Ali. 2010. *Bekam Sinergi : Rahasia Sinergi Pengobatan Nabi, Medis Modern, dan Traditional Chinese Medicine*. Aqwamedika : Solo.
- Santoso, Ody. 2010. *Pelatihan Bekam atau Hijamah*. Jakarta: Yayasan Amal Media Suara Islam.
- Salamah, Ummu. 2009. *Imunisasi dampak, Konspirasi dan Solusi Sehat ala Rasulullah SAW*. Tangerang : Nabawiyah Press.
- Setiadi, 2013. *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sangkur G, B., Nurmuharomah, D., Nandya, I., Diah, N., Utami, N., & Sutarsa, I. (2016). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi

Esensial Di Rumah Bekam Denpasar Mei-Juni Tahun 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*, 5(9), 2014–2016.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitas dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. edisi 3. Jakarta: BalaiPustaka.